

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DESA SRATI KECAMATAN AYAH**

#### **A. Profil Desa Srati**

##### **1. Legenda Desa**

Pada jaman dahulu sebelum datangnya imperialisme barat, daerah ini merupakan daerah yang jarang dikunjungi orang. Disamping daerah ini merupakan pegunungan juga terkenal daerah yang sangat angker, tetapi saat datangnya imperialisme barat di daerah ini, ada beberapa orang yang datang ke daerah ini sebagai pengembara. Pengembara tersebut datang dari arah timur melalui pesisir pantai selatan jawa, dan singgah di daerah ini sekaligus menetap di daerah tersebut.

Daerah ini merupakan daerah pegunungan yang pada waktu itu masih berupa hutan yang sangat lebat dan banyak dihuni oleh binatang-binatang buas seperti, gajah, harimau dan lain-lain. Melihat beberapa gajah di sekitar itu, pengembara tersebut berusaha menjinakkan gajah-gajah tersebut. Setelah berhasil menjinakkan gajah tersebut lalu gajah itu dipelihara dengan baik. Disamping sebagai hewan peliharaan, gajah tersebut juga dijadikan sebagai alat transportasi pada masa itu. Orang yang menggembala gajah dalam bahasa Jawa disebut dengan “Srati”, sehingga dari situlah daerah tersebut dinamakan dengan Desa Srati.

Tempat yang dijadikan sebagai tempat menggembala gajah tersebut ditumbuhi pepohonan yang cukup rimbun antara lain pohon jati, pohon beringin/mbulu, pohon aren dan lain-lain. Setelah pohon-pohon itu tumbuh

besar maka ada sebuah pohon beringin yang membungkus pohon jati, sehingga orang-orang memberinya nama “JATI BUNGKUS”.

Di tempat tersebut lalu sang pengembara mendirikan sebuah padepokan yang dijadikan tempat untuk menggembleng mental para keturunan raja Jawa pada masa itu dan juga murid-muridnya. Padepokan tersebut lalu diberi nama Padepokan “JATI BUNGKUS”.

## 2. Kondisi Umum Desa

### a. Geografis

Secara Geografis dan secara administratif Desa Sрати merupakan salah satu dari 449 Desa di Kabupaten Kebumen yang terletak di kecamatan Ayah, dan memiliki luas wilayah 352.030 Ha. Secara topografis terletak pada ketinggian 1200 meter di atas permukaan air laut.

Posisi Desa Sрати yang terletak pada bagian Selatan Kabupaten Kebumen berbatasan langsung dengan, Sebelah Barat Desa Karangduwur, dan Desa Argopeni, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jintung dan Desa Pasir, Sebelah Utara Desa Argosari dan Desa Kalipoh, serta Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia. Karena berbatasan langsung dengan samudra Indonesia menjadikan Desa Sрати memiliki pantai sebagai tempat wisata yang bernama “Pantai Pecaron”. Lahan di Desa sebagian besar merupakan Tanah Kering 90 % dan tanah Sawah sebesar 10 %.

b. Demografis

Jumlah Penduduk Desa Sрати berdasarkan Profil Desa tahun 2019 sebesar 3796 jiwa yang terdiri dari 1956 laki-laki dan 1840 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3:**

**PERTUMBUHAN PENDUDUK**

NO	JENIS KELAMIN	2017	2018	2019
1	Laki-laki	1956	1937	2012
2	Perempuan	1840	1750	1856
3	Jumlah	3796	3687	3868

*(Sumber:Data Kantor Balai Desa Sрати)*

**B. Dukuh Gedog**

1. Sejarah Singkat Gedog

Dahulu daerah yang saat ini dikenal oleh masyarakat sebagai Dukuh Gedog adalah sebuah hutan yang tidak terawat. Pada waktu itu datanglah seseorang yang pertama kali singgah ditempat tersebut, beliau bernama Mbah Bobos. Mbah Bobos memiliki peliharaan kuda sembrani yang berbulu hitam dan besar. Konon, kuda sembrani itu bisa terbang secara kasat mata. Oleh Mbah Bobos kuda tersebut dibuatkan kandang yang dalam bahasa Jawa dinamakan “Gedogan”. Dari situlah daerah ini disebut dengan “Gedog”. Titik keberadaan kandang kuda sembrani itu terletak di RT 01 tepatnya dibelakang

rumah mantan Kades periode yang lalu. Sampai sekarang makam Mbah Bobos masih ada di sekitar Panembahan Desa Sрати bagian selatan.

## 2. Profil Dukuh Gedog

Dukuh Gedog terletak di Desa Sрати Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Lokasinya terletak 2 Km dari Pantai Menganti dan kurang lebih 7 Km dari pusat Kecamatan Ayah. Dukuh Gedog terdiri dari 5 RT yang daerahnya berupa pegunungan, sehingga antara RT satu dengan lainnya jaraknya berjauhan dikelilingi oleh medan jalan yang naik turun.

Dukuh ini memiliki potensi pertanian dan peternakan yang cukup tinggi. Dari segi pertanian, lahan pertanian di dukuh ini sangatlah subur karena berada di pegunungan yang tanahnya cocok untuk daerah perkebunan seperti pohon kelapa, singkong, jagung sebagian, ubi-ubian dan kacang tanah. Wilayah ini memiliki potensi air melimpah ketika musim penghujan, adapun jika musim kemarau warga sekitar harus hemat menggunakan air karena beberapa sumber air yang tersedia bisa berkurang. Tanah yang subur dan iklim yang sejuk menjadikan dukuh ini juga berpotensi di sektor peternakan seperti sapi dan kambing. Dengan adanya tanah yang subur, rumput pakan ternak tersedia cukup banyak dan ternaknyapun lebih sehat.

Kegiatan sosial kemasyarakatan di Dukuh Gedog terbina dengan baik. Kegotongroyongan masih menjadi tradisi yang dibina dengan baik oleh warga di dukuh ini. Kerukunan warga menjadikan dukuh ini nyaman untuk ditempati. Walaupun memiliki perbedaan sosial, ekonomi dan pendidikan, masyarakat

disini tetap menjalin interaksi sosial yang positif serta dilandasi dengan tenggang rasa yang tinggi.

a. Kondisi Geografis

Padukuhan Gedog terdiri dari 5 RT (Rukun Tangga) yang berbatasan langsung dengan Desa Jintung.

Secara administratif batas padukuhan Gedog adalah:

- Sebelah Utara adalah Desa Jintung
- Sebelah Timur adalah Dukuh Bayeman
- Sebelah Selatan adalah Dukuh Karang Tengah
- Sebelah Barat adalah Dukuh Karang Tengah, Gunung Gadung

b. Kependudukan

Dukuh Gedog memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 135. Jumlah penduduk dukuh ini sebanyak 489 jiwa, terdiri dari 261 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 228 jiwa berjenis kelamin perempuan. Struktur penduduknya adalah sebagai berikut:

- 0 – 5 tahun : 33 jiwa
- 6 - 11 tahun : 43 jiwa
- 12 – 22 tahun : 64 jiwa
- 23 – 60 tahun : 230 jiwa
- >60 tahun : 119 jiwa

*(Sumber: Data Arsip Kader PKK Dukuh Gedog)*

c. Sosial, Ekonomi dan budaya

Dukuh Gedog memiliki penduduk yang semuanya beragama Islam. Budaya yang ada dalam masyarakat masih terjaga dengan baik. Tradisi-tradisi seperti tahlilan, syukuran dan berbagai upacara adat Jawa masih terjaga kelestariannya di dukuh ini.

Sebagian besar penduduk di Dukuh Gedog bermata pencaharian sebagai petani yaitu pembuat gula merah yang dihasilkan dari air nira pohon kelapa. Hampir semua penduduk di dusun ini memilikilahan pertanian, sehingga mereka juga bisa memanfaatkannya di sektor peternakan. Selain itu, sebagian warga juga ada yang berprofesi sebagai nelayan di desa tetangga dan sebagian lain berprofesi sebagai pedagang dan pengajar atau guru.

d. Sarana dan Prasarana

Dukuh Gedog memiliki sarana dan prasarana, yaitu 1 masjid di RT 02 yang bernama Masjid “Al-Falah” dan 2 mushola di RT 04 bernama Mushola “Al-Amin” serta di RT 05 bernama Mushola “Al-Ikhlas”.

3. Organisasi Di Dukuh Gedog

a. Pelaksana Wilayah

Pelaksana wilayah Dukuh Gedog dikepalai oleh seorang ketua RW yang bertugas mengkoordinir para anggotanya guna mengatur jalannya kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa setempat.

Dibawah ini struktur organisasi pelaksana wilayah Dukuh Gedog:

Ketua	: Supardi
Sekretaris	: Khoerudin
Bendahara	: Muadin
Seksi-seksi	
Ormas	: Fajar Fauzi
Keamanan	: Arisman
Keagamaan	: Ali Maksum

b. Karang Taruna ARGS

Karang taruna adalah organisasi yang menjadi wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah tersebut. Karang taruna di Dukuh Gedog bernama ARGS (Anak Remaja Gedog Srti) yang telah dibentuk sejak lama, namun baru-baru ini organisasi tersebut mulai digalakkan kembali dengan diadakannya re-organisasi tersebut pada bulan Februari 2019. Karang taruna tersebut didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, olahraga, ketrampilan, keagamaan, keamanan dan kesenian.

Berikut organisasi karang taruna “ARGS” Dukuh Gedog:

Ketua	: Saryono
Wakil Ketua	: Paridin
Sekretaris	: Mustolih

Bendahara : Hendro Santoso

Seksi-seksi :

Agama : Samingun dan Mudhakhir

Olahraga : Faozin Azhari